

ABSTRAK

Pembangunan adalah proses peningkatan kualitas hidup suatu masyarakat dalam suatu negara sehingga mampu meningkatkan outputnya. Namun, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja Indonesia yang merupakan salah satu faktor penting dari pembangunan justru melambat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing, pendidikan, kesehatan, teknologi, inflasi, upah minimum, serta pandemi Covid-19 secara parsial dan simultan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis regresi linear berganda dengan *Fixed Effects Model* pada data panel dari 18 provinsi di wilayah Indonesia bagian barat dan *Random Effects Model* pada 16 provinsi di wilayah Indonesia bagian timur pada tahun 2015-2024, sehingga terdapat dua model dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan upah minimum secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja di wilayah Indonesia bagian barat disertai dengan pandemi Covid-19 yang berpengaruh negatif secara signifikan. Sedangkan, penanaman modal asing dan kesehatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja di wilayah Indonesia bagian timur. Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja di kedua wilayah.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, Pendidikan, Kesehatan, Teknologi, Inflasi, Upah Minimum, Pandemi Covid-19